

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan metode pembelajaran improvisasi pada paket keahlian saxophone untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas XI di SMKN 10 Bandung berlangsung selama 2 bulan lebih terhitung dari proses penyesuaian atau yang sering dikenal dengan pra observasi sampai dengan observasi akhir. Dari hasil penelitian ini akhirnya peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

Metode pembelajaran improvisasi pada paket keahlian saxophone dianggap sebagai suatu stimulus yang baik untuk mengoptimalkan kreativitas yang dimiliki siswa dalam pembelajaran saxophone di SMKN 10 Bandung. Proses tersebut bisa terjadi baik melalui tahapan pemahaman langsung maupun pencarian sumber yang berujung pada praktek permainan saxophone. Pengaruh positif yang muncul pada pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran improvisasi, mampu menggali kreatifitas siswa karena siswa dibebaskan untuk mengeksplorasi permainan saxophone permainan saxophone sesuai ketentuan dan materi yang diberikan oleh peneliti yang disuguhkan oleh peneliti, mengembangkan kreativitas mengungkapkan ide-ide kreatif melalui tahap eksplorasi stilisasi, distorsi, sampai pembentukan ke dalam rangkaian improvisasi.

Sesuai dengan pengamatan dari peneliti, siswa banyak dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Siswa pun tidak cepat merasa bosan karena ada indikasi antara guru-siswa, dan siswa bisa lebih berperan di dalamnya, pada kali ini guru harus berfikir kreatif untuk selalu menemukan gagasan baru dalam memberikan stimulus pada tahapan pembelajaran agar siswa menjadi bersemangat pada pembelajaran dengan materi yang diberikan.

Kompetensi pada kreativitas siswa dapat dikategorikan pada setiap siswa untuk merespon pada masalah yang baru ditemuinya. Dengan bekal kemauan yang tinggi, untuk memecahkan masalah tersebut siswa harus berani untuk mengembangkan daya imajinasi siswa yang belum pernah digali, untuk memberikan hasil karya dari kerja kerasnya. Tahap tersebut belum berhenti sebelum siswa yang mempunyai gagasan itu menganalisis kembali

hasilnya. Kreativitas pada intinya merupakan penemuan ataupun penciptaan dari suatu hal yang baru pada proses, yang berbeda, dan original bukan dinilai dari hasilnya.

Ketercapaian dari hasil ini adalah, metode pembelajaran improvisasi saxophone ini dapat mengoptimalkan kreatifitas yang selama ini kurang terolah, indikator yang dicapai pada pembelajaran improvisasi saxophone seperti : Siswa mampu serta percaya diri untuk memainkan kreasinya dalam permainan saxophone, siswa paham akan langkah-langkah yang dilakukan dalam berimprovisasi, siswa kreatif dalam permainan saxophone.

Indikator siswa yang telah dicapai pada pembelajaran improvisasi saxophone adalah : kreatif dalam permainan saxophone dalam segi hal mengolah melodi dan ritmik, siswa kreatif dalam berimprovisasi terhadap lagu naik-naik ke puncak gunung. Siswa mampu untuk memahami materi yang diberikan dengan pemahaman yang baik. Pentingnya proses pembelajaran improvisasi saxophone dalam mengoptimalkan kreativitas siswa dapat berdampak pada kehidupan kelaknya nanti.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil yang dicapai dalam penelitian ini, peneliti dapat mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Didalam proses pembelajaran, SMKN 10 Bandung perlu memantau aktivitas pembelajaran paket keahlian Saxophone dikelas agar secara merata, siswa mampu mengatasi kesulitan dalam hal berimprovisasi.
2. Guru dapat lebih berinovasi dalam hal penyajian materi dan media pendukung yang dipakai pada saat pembelajaran berlangsung, agar siswa lebih mudah menangkap materi yang diajarkan.
3. Untuk penelitian selanjutnya, lebih memperluas improvisasi siswa dalam permainan Saxophone.
4. Untuk penelitian selanjutnya, bisa membahas mengenai chromatic dan blues.
5. Untuk penelitian selanjutnya, bisa membahas dorian dan mixolydian.